MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS DALAM MENGENAL PERCAMPURAN WARNA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADAANAK KELOMPOK BERMAIN AR-RAHMAN KELURAHAN DERMO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

DiajukanUntukPenulisanSripsiGunaMemenuhi Salah

SatuSyaratMemperolehGelarSarjanaPendidikan ((S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SITI AISAH

NPM : 11.1.01.11.0372

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI AISAH
NPM. 11.1.01.11.0372

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS DALAM MENGENAL PERCAMPURAN WARNA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AR-RAHMAN KELURAHAN DERMO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 24 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi	**Dema Yulianto, M.Psi**
NIDN. 072005850	NIDN. 071007820

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI AISAH
NPM. 11.01.11.0372

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS DALAM MENGENAL PERCAMPURAN WARNA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AR-RAHMAN KELURAHAN DERMO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Dalam Ujian / Sidang
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 16 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo,M.Pd., M.Psi

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS DALAM MENGENAL PERCAMPURAN WARNA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AR-RAHMAN KELURAHAN DERMO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

SITI AISAH

NPM : 11.1.01.11.0372

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,M.Psi. dan DEMA YULIANTO,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Kh. Achmad Dahlan no. 36 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan sains dalam mengenal proses percampuran warna masih kurang hanya beberapa anak yang mengetahui warna-warna sekunder (oren, ungu, hijau) itupun sebatas mereka tahu, tanpa mengetahui bagaimana proses terjadinya warna-warna tersebut. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran percampuran warna. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini, karena dengan metode eksperimen anak bisa bereksplorasi dan menemukan sendiri warna-warna baru (warna sekunder).

Permasalahan penelitian ini adalah apakah tindakan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan percampuran warna dengan menggunakan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak Kelompok Bermain Ar Rahman Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?

Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Aspek yang diteliti pada siklus ini aalah 1. kemauan anak dalam mencampur warna, 2. kemampuan anak dalam mencampur warna, 3. kemampuan anak menjawab pertanyaan hasil percobaan.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus diperoleh data nilai rata-rata siklus I sebanyak 55%, siklus II 71,66% dan siklus III 86,66%. Dari siklus I,II, dan III dapat disimpulkan adanya perkembangan kemampuan sains dalam mengenal percampuran warna menggunakan metode eksperimen pada anak Kelompok Bermain Ar Rahman Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan merupakan kegiatan yang menarik bagi anak

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak Kelompok Bermain Ar Rahman Dermo dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan percampuran warna dengan menggunakan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak Kelompok Bermain Ar-Rahman Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Kata kunci : kemampuan sains, percampuran warna, metode eksperimen.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kemampuan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Kelompok Bermain (KB) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Usia Dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2-4 tahun. Dimana kegiatan dalam kelompok bermain memberikan rangsangan pada anak agar berkembang secara maksimal. Pada usia ini adalah usia emas (0-6 tahun) atau disebut golden age. Pada usia ini saraf-saraf otak anak berkembang sangat pesat mencapai 50 persen. Kesalahan dalam memberikan rangsangan pada usia ini akan terbawa sampai mereka dewasa.

Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik fisik maupun psikis yang meliputi aspek perkembangan nilai moral agama, sosial emosional, kognitif, bahasa dan fisik/motorik.

Diantara aspek perkembangan tersebut diatas, bidang pengembangan kemampuan dasar kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Karena dengan mengembangkan kemampuan berfikir anak dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah.

Salah satu hasil belajar yang harus dicapai anak dalam pengembangan kognitif adalah anak dapat mengenal berbagai konsep sains sederhana dalam kehidupan sehari-hari karena kehidupan anak juga tidak lepas dari sains. Oleh sebab itu guru hendaknya dapat menstimulasi anak dengan berbagai kegiatan sains. Seorang guru perlu mempelajari konsep-konsep keilmua dan cara mengajarkannya.

Diantara konsep sains yang perlu dikembangkan pada anak kelompok bermain (KB) adalah mengenal percampuran warna, yaitu percampuran warna primer (merah,

kuning, biru) menjadi warna sekunder (oren,hijau,ungu).

Secara umum anak kelompok anak kelompok bermain sudah mengenal dan mampu menyebutkan warna-warna primer. Namun untuk mengenal warna sekunder anak masih kurang dan untuk mengenalkan warna-warna sekunder diperlukan metode yang tepat bagi anak.

Metode eksperimen merupakan metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan sains, dalam mengenalkan percampuran warna primer menjadi warna sekunder. Dengan metode eksperimen anak dapat melakukan percobaan sederhana, dimana kegiatan tersebut tidak lepas dari kegiatan bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain.

"Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengetahuan baru, memberikan informasi, memberi kesenangan maupun memberikan imajinasi pada anak) Sudono A. 2000:1)

Dengan eksperiman anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat degan anak sehingga pembelajaran lebih bermakna. Selain itu metode eksperiman memberi kesempatan pada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, mempraktekkan dan mendaatkan konsep serta pengertian baru yang akan memperkuat daya ingat anak.

Oleh karena hal yang telah teruraikan diatas, maka untuk mengembangkan kemampuan sains khususnya dalam percampuran warna primer (merah, kuning, biru) menjadi warna sekunder (oren,hijau, ungu), penulis mengambil judul :

Mengembangkan kemampuan sains dalam mengenal percampuran warna menggunakan metode eksperimen pada anak Kelompok Bermain di KB Ar Rahman Kelurahan Dermo Kecamatan mojoroto kota kediri tahun pelajaran 2014-2015.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:265) bahwa "instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data perlu ada

prosedur atau langkah-langkah. Dengan prosedur tersebut, maka teknik yang ditentukan berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu metode tes, observasi dan metode dokumentasi.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian, peneliti menggunakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Togart (1988) dengan 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Penyusunan Rencana Tindakan Kelas
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Dalam prosedur penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan refleksi awal yang dilanjutkan dengan perencanaan tindakan I kemudian pelaksanaan I kemudian pengamatan I. Apabila dalam pelaksanaan I belum tercapai peneliti melakukan refleksi dan melakukan perencanaan tindakan 2 yang dilanjutkan dengan pelaksanaan 2 dan seterusnya.

Siklus yang akan diambil adalah 3 siklus untuk mendapat hasil peningkatan anak yang lebih baik. Berikut adalah gambar desain penelitian menurut Arikunto (2009)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran tentang setting penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya mengembangkan kemampuan sains dalam mengenal warna, dengan menggunakan metode eksperimen pada anak Kelompok Bermain (KB) Ar Rahman Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari 3 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Kelompok Bermain Ar Rahman merupakan lembaga pendidikan pra sekolah yang berlokasi di Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto kota kediri yang merupakan salah satu program dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Rahman, di

bawah naungan Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kediri.

Kelompok Bermain Ar Rahman mempunyai 42 siswa terdiri dari 3 kelompok yaitu : Kelompok Penitipan Anak (usia 1-2 tahun) 8 anak, Kelompok Bermain A (usia 2-3 tahun) 20 anak, Kelompok Bermain B (usia 3-4 tahun) 15 anak.

Adapun objek dari penelitian ini adalah Kelompok Bermain B usia 3-4 tahun mengingat peneliti bertugas di kelompok tersebut sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak Kelompok Bermain usia 3-4 tahun tersebut.

B. Proses Analisa Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan seratus persen. Hasil analisanya adalah sebagai berikut :

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1. 2. 3,	I II III	4 0 0	5 5 1	5 7 6	1 3 8	55% 71,6% 86,66 %

Dari table tersebut diatas dapat diketahui hasil perkembangan anak didik dalam percampuran warna dengan metode eksperimen dengan hasil prosentase ketuntasan belajar pada siklus I : 55%, siklus II 71,66% dan siklus III 86,66 %.

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak didik telah mendapatkan ★3 dan ★4 dalam percampuran warna maka pada siklus III sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran percampuran warna dengan metode eksperimen.

Dari hasil siklus I sampai III dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan percampuran warna dapat mengembangkan kemampuan sains anak dikatakan berhasil, sehingga hipotesis yang berbungi pembelajaran percampuran warna dengan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak Kelompok Bermain Ar Rahman Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dinyatakan diterima.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Siklus I

Berdasarkan analisa hasil pengolahan data yang dibuat oleh

supervisor II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan akhir pembelajaran yang menunjukkan daya serap pada siklus I sudah baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak belum dapat memahami kegiatan pembelajaran,sebagian anak ada yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai. Begitu pula adanya kegiatan percampuran warna dengan metode eksperimen dalam pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kemampuan sains dan menarik minat belajar anak. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

Siklus II

Pada siklus II diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap yang lebih baik (meningkat). Guru sudah berusaha lebih baik namun masih terdapat kelemahan diantaranya masih ada anak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai harapan. Namun dengan adanya kegiatan percampuran warna dengan metode eksperimen dalam pembelajaran tersebut menjadikan minat belajar anak semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

Siklus III

Keadaan belajar anak pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dalam kemandirian anak dalam melakukan eksperimen percampuran warna dan juga terlihat kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan mengenai hasil percampuran warna dari warna-warna primer menjadi warna sekunder. Secara umum anak dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang signifikan. Anak memperhatikan guru dengan baik, menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran yang memuaskan.

2. Pengambilan kesimpulan

Hasil pembahasan siklus I,II dan III didapatkan hasil yang memuaskan, sehingga hipotesis yang berbunyi ada perbedaan signifikan antara sebelum dan

sesudah melakukan eksperimen dalam mengenal percampuran warna diterima karena terbukti efektif mengembangkan kemampuan sains yang juga merupakan mengembangkan kognitif pada Kelompok Bermain Ar Rahman Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Berdasarkan rumusan masalah dan pada hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan percampuran warna dengan menggunakan metode eksperimen terbukti untuk mengembangkan kemampuan sains pada anak Kelompok Bermain Ar Rahman Keluarga Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

George S. Marisson,"Dasar-Dasar Pendidikan Usia Dini" 2006

Prof. Suhardini Arikunto,Prof. Sahardjono,Prof. Supardi, "Penelitian Tindakan Kelas"

Jauharoh Alfin, Spd,M.Si, ''Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini, Dan Anak Kelas Awal Sd/Mi", 2013

Yuliani Nurani, Sujiono, '' Metode Pengembangan Kognitif ,'' Jakarta: Universitas Terbuka,2013

Nuryani Rustaman Dkk, " Materi Dan Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar'' 2007

Ensiklopedia Percobaan Sains, 2014Rama Cahyati, "Pengertian Metode Eksperimen"Http//Rahmacahyati8910.Wordspress.Com,2012

Mukhlasiyah '' Metode Eksperimen Pendidikan Anak Usia Dini'' Http//Udhiexz Wordpress.Com,2008

Nova Oktriani ''Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini''novaoktriyani.Blogspot.Com/2012

Wahyuni,''Penerapan Metode Eksperimen Pencampuran Warna Melalui Media Pasta'' Library.Um.Ac.Id, 2012

Yulianti.D.2005"Mengenalkan Sains Pada Anak Usia Dini" http://www/SuaraMerdeka.com//0511/07/1 ragam03.htm

M. Hariwijaya dan Bertania Sukacam 2007" Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini,"Bandung

Fitrowati,blogspot.com/20013 Metode Pembelajaran, pd.pendidikan .pd-pddkm/html.PAUD-Anak Bermain,blogspot.com Metode Pembelajaran TK

Nugroho Ali, 2005 Pengembangan Sains Pada Anak Usia Dini

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional No.58 Kurikulum PAUD 2010

Dokumen Kurikulum KB. Ar Rahman Dermo Tahun Pelajaran 2014-2015

Sanyoto, Sadjiman Ebdi,2009. Elemen-elemen Seni dan Desain Warna

Marapung, A. Muzi 2008. Percobaan Sains dengan bahan sehari-hari, Jakarta Calent Media Kita

Djamarah, Syaiful Bahri,dkk,2006. "Strategi Belajar Mengajar"

Nugroho,Ali..2005."Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini, Jakarta Dep. Diknas

Sanyoto, Sadjiman Ebdi.2009. Elemen-elemen Seni dan Desain."